

PERBEDAAN MORALITAS SISWA ANTARA YANG BERSTATUS SANTRI DAN NON SANTRI DI MTS PERGURUAN MU'ALLIMAT CUKIR DIWEK JOMBANG

QUROTUL NGUYUN¹, LAILY MASRUROH²

Program Studi Pendidikan Agama Islam.
Universitas Hasyim Asy'ari, Tebuireng-Jombang
Email: qurrotulnguyun3@gmail.com

Abstrak : Penelitian tentang Perbedaan Moralitas Siswa Antara Yang Berstatus Santri Dan Non Santri Mts Perguruan Mu'allimat Cukir Diwek Jombang. Tujuan diadakanya penelitian ini adalah untuk mengetahui moralitas siswa yang berstatus santri, untuk mengetahui moralitas siswa yang berstatus non santri, dan untuk mengatahui perbedaan moralitas siswa antara yang berstatus santri dan non santri di Mts Perguruan Mu'allimat cukir diwek jombang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian Ekspost Facto dengan jenis penelitian komparasi lapangan/Man Whitne, peneliti menggunakan instrument penelitian dalam pembuatan instrumen penelitian harus melewati uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu agar instrument dapat dipercaya keabsahannya. Dengan menggunakan tehnik pengambilan sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan siswa yang berstatus santri dan non santri dengan mengambil siswa tersebut yaitu 50 siswa yang terdiri dari siswa yang berstatus santri dan siswa yang berstatus non santri.

Setelah dilakukanya analisis ditunjukkan bahwa nilai Sig, $0,199 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_A ditolak yang berarti tidak ada perbedaan moralitas siswa antara yang berstatus santri dan non santri di MTs Perguruan Mualimat Cukir Diwek Jombang.

Kata kunci : moralitas; santri, non santri;

Abstract : Research on the differences Between Students Morality that is a Rasta and Non Rasta Mu'allimat Cukir College Diwek Mts Jombang. The purpose of research is to know the morality of students are santri, to know the morality of non-status santri, and students to do know the difference between students of morality that is a Rasta and non Rasta in Mts College Mu'allimat cukir diwek stubs.

This research uses a quantitative approach with design research Ekspost Facto with the kind of research field comparisons/Man Whitne, study researchers use research instrument in the creation of research instrument must be passing the test validity and reliability in advance so that the instrument can be trusted their validity. By using purposive sampling, taking of the sample into account the techniques students are santri and non santri of students, 50 students comprising students are santri and students who are non santri.

After the analysis, it was shown that the Sig value, $0.199 > 0.05$, which means H_0 was accepted and H_A was rejected, which means there was no difference in student morality between students with non-santri status in MTs of the Mualimat Cukir Diwek in Jombang.

Keywords: morality of students, students, non-santri

PENDAHULUAN

Dizaman sekarang ini banyak yang meremehkan pendidikan moral akibatnya dapat menimbulkan masalah-masalah kemanusiaan yang cukup besar diantaranya timbulnya perbuatan Kriminal yang mengganggu ketenangan masyarakat karena mempunyai nilai moral yang rendah. Perkembangan moral pada anak dapat ditandai dengan adanya kemampuan anak untuk memahami aturan, norma dan etika yang terjadi dimasyarakat. Perkembangan moral terlihat dari perilakunya dimasyarakat yang menunjukkan kesinambungan dengan nilai perilaku masyarakat tersebut. Perilaku moral ini banyak dipengaruhi oleh pola asuh orangtua serta perilaku moral dari orang-orang disekitarnya. Perkembangan moral ini juga tidak terlepas dari perkembangan kognitif dan emosi anak dan moral merupakan suatu kebutuhan penting bagi manusia, terutama sebagai acuan untuk menemukan jati dirinya.

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'at Surat At-Tahrim Ayat 6 dibawah ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدْقَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu, dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu: penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengajarkan apa yang diperintahkan” (Q.S At-Tahrim : 6).

Namun antara moral dan akhlak memiliki perbedaan yaitu moral mencakup hubungan dengan sesama manusia sedangkan akhlak mencakup hubungan manusia dengan pencipta

Orangtua adalah faktor pertama yang berperan untuk membentuk kepribadi anak yang baik nantinya, tidak ada sesuatu apapun yang bisa menggantikan peran orangtua dalam mendidik anak karena jika orangtua salah mendidik anak semua itu tidak bisa diulang kembali. sedangkan sekolah, pesantren dan guru hanyalah sebagai peran pembantu atau penyempurna pendidikan yang telah dilakukan oleh orangtua dalam mendidik anak.

Frankene merinci tujuan pendidikan moral adalah membentuk peserta didik agar dapat mengembangkan tingkah laku yang sesuai dengan moral yang berlaku dilingkungan masyarakat. Membantu peserta didik untuk mengasah kemampuannya untuk dapat mengendalikan diri, dapat meningkatkan kebebasan mental kejiwaan dan mampu bersifat kritis terhadap peraturan-peraturan yang berlaku. Membantu peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai moral, norma-norma dalam menghadapi kehidupan nantinya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan moral siswa antara yang tinggal dipondok pesantren dan diluar pesantren sama-sama memiliki moral yang baik karena pola pendidikan yang dilakukan oleh orang tua dan pondok pesantren sama-sama baik dan bagus.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan diketahui bahwa MTs Perguruan Mu'alimat Cukir Jombang adalah lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat dua status siswa yang berbeda tempat tinggalnya yaitu

siswa yang tinggal dalam lingkungan pondok pesantren atau santri dan luar pondok pesantren (non santri) atau yang tinggal bersama orangtua.

Pondok pesantren merupakan suatu pendidikan yang didasari dengan mempelajari agama Islam yang di dalamnya terdapat seorang guru yang disebut dengan *kyai* dan santri atau peserta didik, dengan tempat tinggal yang biasa disebut asrama dan sarana masjid yang digunakan untuk dilakukannya pendidikan tersebut dan mempelajari kitab-kitab kuning

Dari perbedaan tempat tinggal tersebut tentu memiliki perbedaan dalam cara pendidikan moral antara siswa yang tinggal dalam lingkungan pondok pesantren dan yang tinggal bersama orang tua atau non pesantren. Sebab pendidikan moral dalam lingkungan pesantren dan pendidikan moral non pesantren memiliki perbedaan cara penanaman moral kepada anak dan peneliti hanya meneliti moralitas siswa yang berhubungan dengan tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui moralitas siswa yang berstatus santri dan non santri di MTs Perguruan Mu'allimat cukir diwec jombang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian eks post facto dengan jenis penelitian komparasi lapangan (membandingkan). Dalam pembuatan instrumen penelitian harus melewati uji validitas dan reliabilitas agar instrumen dapat dipercaya keabsahannya. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa yang berstatus santri dan siswa yang non santri dengan mengambil siswa tersebut yaitu 50 siswa yang terdiri dari siswa yang berstatus santri dan siswa yang bertstatus non santri.

Cara yang digunakan dalam pengumpulan data kuantitatif diarahkan untuk menjabarkan hasil dari rumusan masalah atau menguji hasil hipotesis yang sudah ditentukan. Karena datanya kuantitatif maka teknik analisa data menggunakan statistik yang telah tersedia yaitu dengan cara mengolah data yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan computer pada program *Statistical Pacgake For The Social Sciences* (SPSS). Digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen bila datanya berbentuk ordinal. Dalam perhitungan peneliti menggunakan SPSS versi 16.00 apabila sigtifika failednya $<0,05$ taraf sigtifikan, maka H_0 ditolak dan H_A diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rekapitulasi Jumlah Skor Moralitas Siswa Yang Berstatus Santri

No	Nama	Skor Moral Santri
1	Titis Warda Maulidia	56
2	Siti Mufidah	60
3	Ayunda Aribat Hilda Jamala	65
4	Aida Fithriyyah	59
5	Isma Fitri Fatliatuz Zahro	51
6	Dewi Nita Mufarohah	67
7	Selsa Amalia Rosida	58
8	Lailatul Magfiroh J	59
9	Nikmatul Izza Azzakia	64

10	Salwa Nadhirah	59
11	Alfi Nafilatus Sholihah	63
12	Qurroti A'yunin Naila	58
13	Mozza Dwi Normanisa	63
14	Liswatun Anisa S.P	56
15	Nurul Kamlia	60
16	Tasya Puspita Anggraeni	55
17	Aisha Mutiara Yudha Shahila	51
18	Najwa Haya Al-Adhwa	65
19	Adinda Oktavia Rahmawati	68
20	Siti Rahmalia Putri	59
21	Fatin Izza Najmillah	55
22	Annisa Fitria Azizah	59
23	Aida Ghifany Zakiyah	56
24	Hilma Khoirunnisak	65
25	Zahra Nur Azizah	58

Rekapitulasi Jumlah Skor Moralitas Siswa Yang Berstatus Non Santri

No	Nama	Skor Moral Non Santri
1	Puspita Widiya A	56
2	Wahyu Faridha Dwi R	65
3	Ameliatul Rizkiyah	56
4	Ifayatul M	70
5	Bilqis Salsabila Saum	50
6	Novi Aulia Despriyanti	58
7	Ayik Yushari Yahya R	66
8	Alvina Dewi Nabila	63
9	Youlanda Vanessa A	59
10	Elsa Lailatur Rochmah	65
11	Fara Dina Eka A	64
12	Anagata Aya Zein	65
13	Intan Nur Aini	62
14	Qutrunnida Rosyanti	64
15	Siti Zahrotul Nufidah	60
16	Nabila Aulia	48
17	Adella Stevia Sanditha	63
18	Zaidatun Inayah	65
19	Zahra Aulia A	62
20	Nabilatun Nafisah	61
21	Alfin Nur Laili	60
22	Mila Rajabah	62
23	Fina Eka Apriliana	56
24	Qoutatus Sholihah	71
25	Ismatul Maula Al-Bantani	57

Ranks

skor moral non santri		N	Mean Rank	Sum of Ranks
skor moral santri 1		25	22.86	571.50
skor moral santri 2		25	28.14	703.50
Total		50		

	skor moral santri
Mann-Whitney U	246.500
Wilcoxon W	571.500
Z	-1.286
Asymp. Sig. (2-tailed)	.199

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig nya $0,199 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_A ditolak yang berarti tidak ada perbedaan moralitas siswa antara yang berstatus santri dan non santri di MTs Perguruan Muallimat Cukir Diwek Jombang.

PENUTUP

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang perbedaan moralitas siswa yang berstatus santri dan non santri di MTs Perguruan Mu'alimat Cukir Diwek Jombang, maka dapat disimpulkan Pada analisa Man Whitney terbaca pada table 4.11 yang menerangkan sig 2 tailed = 0.199 yang membuktikan bahwa tidak ada perbedaan moralitas siswa antara yang berstatus santri dan non santri di MTs Perguruan Mu'alimat Cukir Diwek Jombang.

Untuk tetap keberlanjutan disarankan kepada sekolah terus memberikan pembinaan kepada siswa tentang betapa pentingnya seseorang mempunyai moral yang baik dan siswa tetap bisa terus menjaga moral tersebut ditengah arus globalisasi ini.

Kesadaran akan betapa pentingnya mempunyai moralitas yang baik dapat ditingkatkan dengan bersungguh-sungguh dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan dari sekolah dan lingkungan sekitar. Serta orang tua agar selalu memberikan bimbingan moral kepada anak tentang betapa pentingnya mempunyai moral yang baik karena baik atau buruknya seseorang tergantung bagaimana moral anak itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsiir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013.
Al-Qur'an Tajwid Warna Ransliterasi Per Ayat Terjemah Per Ayat. Bekasi: Cipta Bagus Segera, 2015.
 Arikunto, Suharsimin. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rnika Cipta, 2014.

- Arikunto, Suharsimin. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Renika Cipta, 2014.
- Budiman, James. *Psikologi Praktik Remaja*, Surabaya: Liris, 2014.
- Fuad, Nur. *Peningkatan Moralitas Siswa dan Kedisiplinan Siswa Melalui Implementasi Sholat Jamah disekolah*, Skripsi: Universitas Hasyim Asy'ari, 2013.
- Hidayah, Wijaya dan Purnami, Sri. *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Teras, 2008.
- Hildayani, Rini Dkk. *Psikologi Perkembangan Anak*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Khoirunnisa. *Pembentukan Moralitas Santri Melalui Pendidikan Tahfidzul Qur'an*, Skripsi: Universitas Hasyim Asy'ari, 2016.
- Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga*. Cet. 4. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Permatasari, Indah Dina. *Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Perilaku Menyimpang Anak*, Skripsi: Universitas Hasyim Asy'ari, 2017.
- Santrock, W John. *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Syah, Mubbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Cet. 19. Bandung: PT Rosdakarya, 2014.
- Umairso, Azizah Nur. *Pesantren Ditengah Arus Mutu Pendidikan*, Semarang: Resail Media Group, 2011.
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, cet. 13. Bandung: PT Rosdakarya, 2012.